

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian observasi, eksplorasi berdasarkan tema yang diambil dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Negeri 1 Kaduhejo Pandeglang Melalui Eksplorasi Permainan *Rampak Bedug* dapat disimpulkan bahwa, proses kreativitas musik melalui tahapan penjelajahan (*eksplorasi*), penuangan (*improvisasi*) dan pembentukan struktur (*forming*) dalam permainan *rampak bedug* sangat efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran kreativitas musik. Analisis hasil karya siswa berdasarkan eksplorasi melalui bentuk bunyi, jenis bunyi, intensitas dan kualitas bunyi, ukuran parameter bunyi dalam sajian permainan *rampak bedug* karya siswa, serta ekspresi gerak tari sebagai ungkapan simbolis melalui media gerak hasil eksplorasi, dapat memberikan gambaran proses kreatif siswa dalam pengembangan pembelajaran kesenian *rampak bedug* di SMP Negeri 1 Kaduhejo Pandeglang.

Dengan demikian bahwa proses pembelajaran musik melalui eksplorasi permainan *rampak bedug* di SMP Negeri I Kaduhejo dapat meningkatkan kreativitas musik siswa, karena dapat memberikan motivasi dan minat siswa yang tinggi untuk menjadi seorang yang kreatif, menumbuhkan nilai karakter bagi siswa dalam kekompakan, kerjasama, kemandirian dan terjalannya komunikasi dengan sesama teman dalam sebuah kreativitas musik.

Hasil atau karya akhir siswa yang dicapai dari proses pembelajaran kreativitas musik melalui eksplorasi permainan *rampak bedug* di SMP Negeri 1 Kaduhejo Pandeglang, dapat menghasilkan warna komposisi baru sebagai ide kreatif siswa dalam mengeksplorasi dan menyusun komposisi musik *rampak bedug*. Hasil karya siswa ini juga dapat dijadikan sebagai pelestarian dan perbendaharaan sekaligus sebagai pengembangan musik *rampak bedug* di daerah Pandeglang. Peran Apresiasi siswa terhadap kesenian *rampak bedug* dapat menggali kepercayaan diri dan

ekspresinya dalam mengembangkan kepribadian, mempersiapkan dirinya menjadi manusia yang mempunyai mental spiritual kuat, mandiri dan dapat memajemen dirinya sendiri sehingga termotivasi dalam berkarya secara aktif dan produktif di kemudian hari.

Proses penataan, eksplorasi dan komposisi musik dalam pembelajaran kreativitas musik melalui eksplorasi permainan *rampak bedug*, selain dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil karyanya, dapat pula menjadi sebuah pengalaman dan pemahaman terhadap sebuah konsep pembelajaran musik, dengan bekal konsep inilah ide-ide kreatif, inovatif yang diaplikasikan dalam penggarapan musik dapat menambah khasanah dan kekayaan seni budaya daerah, khususnya kesenian yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Pelaksanaan model pembelajaran kreativitas musik, sebagai salah satu model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran seni budaya khususnya dan mata pelajaran lainnya perlu terus ditingkatkan mengingat cukup signifikan dampak positif penerapannya terhadap peningkatan karakter dan hasil belajar siswa.
2. Model-model Pembelajaran dalam mata pelajaran seni budaya belum banyak yang terpublikasikan khususnya untuk materi kreativitas musik, untuk itu diharapkan peran guru seni budaya dapat menjadi inovator dan motivator dalam penggalian model pembelajaran seni budaya tersebut.
3. Guru hendaknya memiliki pemahaman kompetensi dan dapat mengimplementasikan berbagai metode, media dan strategi atau model pembelajaran; sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan tetap memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada.

4. Pelatihan pengembangan model dan media pembelajaran perlu diberikan oleh lembaga-lembaga terkait, seperti Direktorat PSMP, LPMP dan lembaga lain yang memiliki kewenangan untuk itu.
5. Pemerintah Daerah selaku pemangku kebijakan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang, dapat memberikan sarana maupun prasarana terkait dengan pengembangan dan pelestarian seni budaya, serta peran guru dalam inovasi pembelajaran seni budaya di Kabupaten Pandeglang.
6. Penelitian ini pada prosesnya masih banyak mengalami kendala dalam metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sampel yang terlibat, untuk itu peneliti mengharapkan adanya pengkajian ulang, apabila dikemudian hari penelitian ini dijadikan sebagai sebuah rujukan untuk penelitian selanjutnya.

